

Penerapan *Literacy Cards* Untuk Meningkatkan Pemahaman Dampak Bullying Bagi Korban

Margaret Duma'ari¹, Wenny Hulukati², Jumadi Mori Salam Tuasikal³

Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia^{1, 2, 3}

Email: margaretdumaari@gmail.com

Diterima: Agustus 2024

Disetujui: Oktober 2024

Dipublikasi: April 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *literacy cards* untuk meningkatkan pemahaman dampak *bullying* bagi korban pada siswa di SMA Negeri 1 Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode Pra-eksperimen dengan *one-group pre-test* dan *post test design*. Subjek penelitian berjumlah 30 siswa yang dipilih dengan teknik total sampling. Instrument yang digunakan adalah angket pemahaman pencegahan perundungan yang berjumlah 18 item yang sudah valid dan reliabel. Analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20. Penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu variable X (*literacy cards*) dan variable Y (Pemahaman dampak *bullying* bagi korban). Anggota sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-10 yang berjumlah 30 orang untuk penelitian eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman dalam pencegahan perundungan siswa sebelum di berikan layanan rata-rata skor *pre-test* sebesar 56,13 dan hasil sesudah diberikan layanan rata-rata skor *post-test* sebesar 76,73 yang menggambarkan peningkatan skor rata-rata pemahaman dampak *bullying*. Berdasarkan hasil uji t-test pada tabel paired sampel t-test nilai diperoleh t-hitung sebesar -11,525, nilai signifikansi (2 tailed) $0.000 < 0.05$ menunjukkan terdapat perbedaan signifikan variable *pre-test* dengan variable ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari *literacy cards* untuk meningkatkan pemahaman dampak *bullying* bagi korban di lingkungan sekolah pada siswa SMA Negeri 1 Gorontalo.

Kata Kunci: Kartu literasi, dampak *bullying*, korban

Abstract

This research aims to determine the effect of implementing literacy cards to enhance the understanding of the impacts of bullying on victims among students at SMA Negeri 1 Gorontalo. This study employs a quantitative approach with a pre-experimental method using a one-group pre-test and post-test design. The research subjects consisted of 30 students selected through total sampling technique. The instrument used was a bullying prevention understanding questionnaire comprising 18 valid and reliable items. Data analysis was conducted using the SPSS 20 application. This study consists of two variables: variable X (*literacy cards*) and variable Y (understanding the impacts of bullying on victims). The sample members in this study were 30 students from class X-10 for the experimental research. The results indicated that students' understanding in bullying prevention before receiving the service had an average pre-test score of 56.13, and after receiving the service, the average post-test score was 76.73, reflecting an increase in the average score of understanding the impacts of bullying. Based on the t-test results in the paired sample t-test table, the obtained t-value was -11.525, with a significance value (2-tailed) of $0.000 < 0.05$, indicating a significant difference between the pre-test and post-test variables. This demonstrates a significant effect of literacy cards in enhancing the understanding of the impacts of bullying on victims in the school environment at SMA Negeri 1 Gorontalo.

Keywords: Literacy cards, impacts of bullying, victims

This is an open access article distributed under CC BY-SA 4.0 Attribution License, provided the original work is properly cited. ©2025 by Margaret Duma'ari, Wenny Hulukati, Jumadi Mori Salam Tuasikal

PENDAHULUAN

Salah satu fenomena yang menyita perhatian di dunia Pendidikan adalah kekerasan di sekolah atau sering kita dengar dengan sebutan *bullying*. Dikutip dari berita kpai.go.id KPAI mencatat dalam kurun waktu 8 tahun yaitu dimulai pada tahun 2011 sampai tahun 2019, ada 2.473 laporan kasus *bullying* baik di dunia. Pendidikan maupun sosial media.

Bullying adalah masalah yang sangat serius saat ini apalagi dikalangan siswa sesuai dengan pengalaman PPL banyak sekali terjadinya *bullying* disekolah baik itu disengaja atau tidak. Dengan meningkatnya penggunaan media sosial dan teknologi digital, *bullying* telah menjadi masalah yang semakin meresahkan di kalangan remaja, terutama di lingkungan sekolah menengah atas (SMA). Statistik menunjukkan bahwa tingkat kekerasan dan pelecehan di sekolah meningkat, memberikan dampak negatif pada kesejahteraan mental dan emosional siswa. *Bullying* tidak hanya berdampak pada korban secara emosional dan mental, tetapi juga dapat memiliki konsekuensi jangka panjang yang serius, seperti depresi, kecemasan, dan bahkan bunuh diri. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang inovatif dan efektif untuk memerangi masalah ini.

Reka Damayanti, 2019 menjelaskan faktor yang menyebabkan terjadinya *bullying* yakni karena adanya faktor kurang kasih sayang dan kurang perhatian. Dampak yang dihadapi korban *bullying* yakni jadi suka menyendiri hal ini menyebabkan korban menjadi anti sosial. Upaya yang dilakukan orang tua ketika anaknya mendapatkan perilaku *bullying* yakni dengan memberi motivasi kepada anak serta memberikan dorongan agar anak dapat bersosialisasi seperti anak pada umumnya.

Yuliana, 2020 menjelaskan ada dua bentuk *bullying* yang terjadi di MTs Laboratorium Kota Jambi diantaranya *bullying* verbal (bentuk *bullying verbal* ini seperti mengolok-olok, menggosip, mengejek dengan penyebutan nama orang tua, mencemooh, dan lainnya) lalu ada *bullying* fisik (bentuk *bullying* fisik ini seperti mendorong, memukul, melukai dan bentuk kekerasan fisik yang lain). Dampak yang diakibatkan terganggunya kesehatan fisik, sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan, hilang rasa percaya diri, merasa cemas berlebih, takut, ingin bunuh diri, dan gejala-gejala gangguan stress pasca trauma. Upaya penanganan terhadap korban *bullying* yakni dengan melakukan pendampingan, memberi motivasi, mendatangkan orang tua korban dan pelaku agar mendapat pengarahan untuk mendidik anaknya.

Dampak *bullying* tidak hanya dirasakan oleh para korban saja, pelaku *bullying* juga mendapat dampak yang negatif terhadap dirinya dan lingkungannya. Dampak bagi pelaku

bullying diantaranya pelaku *bullying* mempunyai empati yang minim dalam interaksi terhadap sosial. Bukan hanya empatinya saja yang bermasalah tapi juga perilakunya pun tak normal. Perilaku yang hiperaktif dan pro-sosial saling berkaitan dengan tindakan pelaku *bullying* terhadap lingkungan disekitarnya. Pelaku *bullying* memiliki tingkat gangguan kesehatan mental terutama gejala emosional yang lebih tinggi dibandingkan dengan korban bullying. Dampak bagi korban *bullying* seperti mengalami kekerasan fisik dan juga verbal. Tindakan seperti ini dapat menjadi trauma berkepanjangan bagi korban. Tidak hanya trauma saja yang dialami korban bullying, hasil belajar akademik juga sangat terpengaruh akibat korban *bullying*. Kekerasan fisik yang diterima oleh korban *bullying* diantaranya sering terisolasi secara sosial, tidak mempunyai teman dekat, tidak memiliki hubungan baik dengan orang tua, kesehatan mental yang menurun, dan yang paling buruk bullying dapat mengakibatkan depresi hingga memicu bunuh diri.

Jika dilihat dari pernyataan diatas, dampak *bullying* ini tidak hanya menyasar pada korbannya saja tapi juga pada pelaku *bullying*. Tindakan *bullying* ini tidak bisa dibenarkan apapun alasannya. Apalagi tindak *bullying* kepada anak menimbulkan dampak yang sangat besar untuk masa korban kelak. Di usia mereka harusnya dipenuhi dengan perasaan bahagia dan senang selalu bukan dipenuhi dengan perasaan tertekan yang timbul dari lingkungannya. Hal ini akan menanamkan trauma yang mendalam pada diri anak.

Gazda (Mastur dan Triyono, 2014) menjelaskan bahwa bimbingan klasikal merupakan layanan bantuan bagi siswa melalui kegiatan secara klasikal yang disajikan secara sistematis, dalam rangka membantu siswa mengembangkan potensinya secara optimal. Pemberian layanan bimbingan klasikal merupakan upaya dalam mendapatkan gambaran diri dan penilaian diri secara utuh. Seperti yang dijelaskan oleh Akos (Mukhtar, Yusuf, & Budiamin, 2016) bahwa layanan bimbingan klasikal merupakan cara yang efektif bagi guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bantuan baik berupa informasi atau masalah-masalah yang dialami oleh siswa dalam bidang pribadi, sosial, belajar, maupun karirnya.

Narbowo & Slamet, 2022 menjelaskan Literasi merupakan keterampilan penting dalam hidup. Sebagian besar proses pendidikan bergantung pada kemampuan dan kesadaran literasi. Budaya literasi yang tertanam dalam diri peserta didik memengaruhi tingkat keberhasilannya, baik di sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Sehingga menjadi hal penting juga bagi guru bimbingan dan konseling untuk mengaktifkan peserta didik dalam kegiatan literasi. Penggunaan media kartu literasi dalam berbagai layanan

bimbingan konseling akan membantu kelancaran layanan, karena mudahnya memperoleh materi yang akan dijadikan sebagai bahan dalam pembuatan media tersebut. Media kartu literasi dengan tema mencegah *bullying* adalah media yang dimodifikasi dari kartu, dirancang untuk membantu mempermudah dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling khususnya dalam aspek memahami isi materi layanan, bentuknya seperti kartu pada umumnya tapi berisi bahan bacaan seperti pengertian *bullying*, contoh *bullying*, penyebab *bullying*, dampak *bullying* dan cara mencegah *bullying*.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Gorontalo diperoleh informasi bahwa banyak peserta didik yang tidak mengetahui apa saja dampak *bullying* bagi korban karena tidak pernah mendapatkan informasi tentang dampak-dampak *bullying* melalui layanan klasikal. Padahal selama melaksanakan PPL di SMA banyak kasus *bullying* yang terjadi salah satu kasus yang pernah saya dapatkan adalah ada anak yang sering dijadikan bahan ejekan dikelas oleh teman-teman sekelasnya sehingga dia mengalami penurunan rasa percaya diri, penurunan prestasi dan penurunan angka kehadiran kesekolah.

Berdasarkan informasi dan kasus yang telah dijabarkan penulis ingin meningkatkan pemahaman peserta didik tentang dampak *bullying* bagi korban dengan menerapkan *literacy cards* dalam layanan bimbingan klasikal. Sehingga peneliti mendesain inovasi “ Penerapan *Literacy Cards* Untuk Meningkatkan Pemahaman Dampak *Bullying* Bagi Korban dilingkungan Sekolah SMA Negeri 1 Gorontalo.

METODE

Kajian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan model *pre-post* eksperimental, dengan bentuk *one grup pre-test* dan *post-test design*. Subjek penelitian merupakan siswa SMA Negeri 1 Gorontalo kelas X-10. Kegiatan dilakukan dalam jangka waktu 4 kali pertemuan dalam 1 minggu pada semester genap tahun 2024. Topik yang diberikan untuk masing-masing perlakuan didasarkan pada analisis kebutuhan, yaitu: 1. Dampak *Bullying* Bagi Aspek Akademis, 2. Dampak *Bullying* Bagi Aspek Sosial, 3. Dampak *Bullying* Bagi Aspek Fisik dan 4. Dampak *Bullying* Bagi Aspek Emosi. Penentuan subjek penelitian ini dengan menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah 30 orang. Instrumen yang digunakan penelitian ini adalah angket *bullying* pemahaman dampak *bullying* yang disusun sendiri dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji paired sampel t-test dengan bantuan SPSS 20.00.

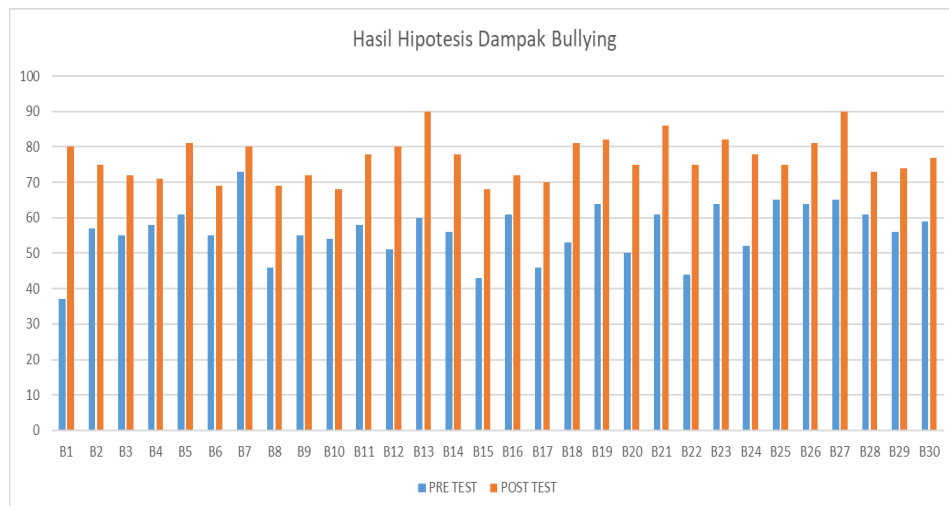
HASIL TEMUAN

Hasil temuan yang didapatkan melalui data *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Bullying Verbal

Inisial	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	Inisial	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	Inisial	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
	Skor	Skor		Skor	Skor		Skor	Skor
B1	37	80	B11	58	78	B21	61	86
B2	57	75	B12	51	80	B22	44	75
B3	55	72	B13	60	90	B23	64	82
B4	58	71	B14	56	78	B24	52	78
B5	61	81	B15	43	68	B25	65	75
B6	55	69	B16	61	72	B26	64	81
B7	73	80	B17	46	70	B27	65	90
B8	46	69	B18	53	81	B28	61	73
B9	55	72	B19	64	82	B29	56	74
B10	54	68	B20	50	75	B30	59	77
JUMLAH							1684	2302
RATA-RATA							56,13	76,73

Berdasarkan Tabel 1 skor pemahaman dampak *bullying* untuk masing-masing siswa pada *pre-test* mengalami peningkatan pada skor *post-test*. Perbedaan frekuensi kondisi pemahaman dampak *bullying* pada siswa dengan menggunakan media *literacy cards* dalam layanan bimbingan klasikal untuk masing-masing kategori hasil *pre-test* dan *post-test* bisa terlihat jelas pada tabel 1. Hal ini dapat dipahami bahwa 30 (tiga puluh) subjek penelitian yang dilibatkan dalam perlakuan rata-rata mengalami peningkatan skor dari *pre-test* ke *post-test* tentang pemahaman dampak *bullying* setelah diberikan layanan bimbingan klasikal menggunakan media *literacy cards*. Selanjutnya untuk perilaku konformitas pada masing-masing remaja dari hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Pemahaman Dampak *Bullying*

Berdasarkan Gambar 1 dapat dipahami bahwa terdapat perbedaan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dari 30 (tiga puluh) siswa yang mendapat perlakuan, semua siswa mengalami peningkatan dalam skor pemahaman yang baik terkait dampak *bullying*. Selanjutnya Pengujian hipotesis dilakukan dengan menganalisis hasil uji *Paires-Sampel T-Test* terhadap data *pre-test*-dan *post-test*.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

		Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Interval of the	
									Lower	Upper
HASIL	Equal variances assumed	,977	,327	-11,525	58	,000	-20,600	1,787	-24,178	-17,022
	Equal variances not assumed			-11,525	54,469	,000	-20,600	1,787	-24,183	-17,017

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil uji t-test pada tabel paired sampel t-test nilai diperoleh t-hitung sebesar -11,525, nilai signifikansi (2 *tailed*) $0.000 < 0.05$ menunjukkan terdapat perbedaan signifikan variable *pre-test* dengan variable ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan kartu literasi dalam layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan pemahaman dampak *bullying* bagi korban di lingkungan sekolah pada siswa SMA Negeri 1 Gorontalo.

PEMBAHASAN

Penggunaan media *literacy cards* melalui layanan bimbingan klasikal telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak *bullying* bagi korban dapat didukung oleh berbagai penelitian sebelumnya yang telah menunjukkan bahwa penggunaan media *literacy*

cards dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang berbagai konsep dan topik yang kompleks. Penggunaan *literacy cards* ini didukung oleh penelitian sebelumnya dari (Rochani, Bangun & Arga, 2020) yang menunjukkan hasil bahwa *Career Profession Card* merupakan media pembelajaran yang mampu meningkatkan wawasan karir siswa SMA. Hal ini ditandai dengan 70% siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan dengan media *Career Profession Card* secara signifikan merasa bahwa wawasan karirnya meningkat. Penelitian (Suriah et al.' 2010) menunjukkan Penyuluhan menggunakan kombinasi metode ceramah dan permainan kartu kuartet dapat meningkatkan pengetahuan siswa di SMPN 28 Makassar tentang perilaku pencegahan *bullying* sebesar 16,67%. Penggunaan media *literacy cards* dengan metode permainan dalam layanan bimbingan klasikal efektif dalam membangkitkan semangat dan keaktifan siswa dalam mengikuti layanan hal ini sejalan dengan penelitian (Qurratul, Muntari & Syarifah, 2020) yang menunjukkan pembelajaran menggunakan model *Joyful Learning* dengan media kartu aksi berdampak lebih baik dalam meningkatkan keaktifan siswa bertanya dan mengemukakan gagasannya, berdiskusi dan menganalisis masalah dalam proses pembelajaran, sehingga dengan tingginya tingkat keaktifan siswa tersebut menjadi salah satu faktor utama terjadinya peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian ini memberikan bukti bahwa pendekatan layanan klasikal dengan menggunakan media *literacy cards* dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dampak *bullying* di lingkungan sekolah.

Penelitian relevan yang menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak *bullying* (Muhammad, Akhmad & Surya, 2023) menunjukan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan teknik *experetial learning* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap *bullying*. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya peningkatan kognitif peserta didik dalam dua siklus yang telah dilakukan. Maka dari itu pemberian layanan klasikal dengan teknik *Experiential Learning* dapat membantu konselor dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap Bullying. (Fauziah, 2021) menjelaskan bahwa melalui penelitian tindakan kelas, bimbingan klasikal di kelas VII smp negeri 7 telaga biru dapat meminimalisir bahaya *bullying*. berdasarkan kedua penelitian ini dapat disimpulkan layanan bimbingan klasikal terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak *bullying*.

Teori-teori psikologi juga mendukung efektivitas penggunaan *literacy cards* dalam meningkatkan pemahaman siswa. Menurut (Nurhidayati, 2017) dalam teori konstruktivisme, pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa secara aktif terlibat dalam membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dan refleksi. Disamping itu teori

konstruktivisme merupakan proses membangun pemahaman, kreativitas secara aktif yang didasarkan pada pengalaman belajar orang lain atau berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki oleh orang tersebut (Muslich, 2010).

Penggunaan media *literacy cards* dalam layanan bimbingan klasikal memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif terlibat dalam proses belajar dan mengkonstruksi pemahaman mereka tentang dampak *bullying*. Dalam pendekatan bimbingan klasikal, penggunaan media *literacy cards* juga merupakan cara dalam memberdayakan siswa dengan memberikan ruang kepada siswa untuk mengekspresikan diri melalui media kartu dan memberikan ruang kepada siswa untuk berlatih berpikir dan mengeluarkan gagasan dan ide yang dimilikinya, sehingga siswa merasa dihargai dan memiliki kendali atas proses pemahaman mereka. Hal ini tentunya dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses layanan sehingga dengan layanan bimbingan klasikal ini bisa membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang dampak *bullying*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *literacy cards* melalui layanan bimbingan klasikal terbukti berpengaruh sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak *bullying* disekolah. Harapannya penggunaan media *literacy cards* dapat diintegrasikan secara rutin dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Hal ini diharapkan dapat memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang *bullying* dan dampaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriana, Amelia, and Sigit Hariyadi. 2023. *Dampak Bullying Terhadap Perkembangan Kemampuan Sosial Siswa*. Vol. 20.
- Kemampuan Bercerita Melalui Media Kartu Skenario di SDN, Peningkatan, Vi Suku, Solok Suri Amelia, Kastam Syamsi, Suri Amelia, Kastam SD Syamsi Negeri, Vi Suku Solok Sumatera Barat, and Universitas Negeri Yogyakarta. 2014. *Peningkatan Kemampuan Bercerita Melalui Media Kartu Skenario Di Sdn 08 Vi Suku, Solok Improving The Storytelling Ability Of Elementary School 08 Vi Suku, Solok Through Scenario Cards*. Vol. 2.
- Musbhirah, Qurratul Uyuni, Muntari Muntari, Syarifa Wahidah, and Al Idrus. 2018. "Pengaruh Model Pembelajaran Joyful Learning Dengan Media Kartu Aksi Terhadap Hasil Belajar Kimia Materi Koloid Pada Siswa Kelas Xi Mia Man 2 Model Mataram The Influence Of Learning Model Joyful Learning With Action Card Media To The Learning Result Of Chemistry Of Koloid Material On Students Clearly Xi Mia Man 2 Model Mataram."

- Nur, Siti, Elisa Lusiana, and Siful Arifin. n.d.-a. *Dampak Bullying Terhadap Kepribadian Dan Pendidikan Seorang Anak*.
- Nurhidayati, E. (2017). Pedagogi konstruktivisme dalam praksis pendidikan Indonesia. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 1(1), 1-14.
- Mastur dan Triyono. (2014). Materi Layanan Klasikal Bimbingan Dan Konseling. Yogyakarta: Paramitra.
- Mukhtar, M., Yusuf, S., & Budiamin, A. (2016). Program Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Self-Control Siswa.
- Muslich. (2010). Teori Konstruktivisme dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 25(3), 45-60.
- Pendidikan, Prodi, Islam Anak, Usia Dini, Uin Sunan, and Kalijaga Yogyakarta. n.d. *Dampak Bullying Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Studi Kasus) Di Raudhatul Athfal Mawar Gayo Munawarah, Raden Rachmy Diana*.
- Pramudita, Tiya, Rohmatul Kholifah, Setya Adi Sancaya³, and Nusantara PGRI Kediri. n.d.-a. *Dampak Bullying Terhadap Kesehatan Mental Siswa*.
- Profesi, Pendidikan, Guru Prajabatan Bimbingan, Konseling Universitas, Negeri Makassar, Prodi Bimbingan, and Konseling Fakultas. n.d. ©JP-3 *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran* ©Muhammad Nazri Jalil *Meningkatkan Pemahaman Terhadap Bullying Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Bagi Peserta Didik Kelas XI Muhammad Nazri Jalil; Akhmad Harum; Surya Syam*. Vol. 5.
- Suci, Nabilla, Darma Jelita, Iin Purnamasari, Dan Moh Aniq, and Khairul Basyar. 2021a. *Dampak Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Anak*. Vol. 11.
- Suriah, Suriah, Muhammad Syafar, Rizky Chaeraty Syam, Wisnah Lenna, Nabilah Gandi, Suci Nurul Karunia Rahim, Abnia Mislihah Zahrah, Muhammad Farhan Khaliq, and Muhammad Rachmat. 2024. "Bullying Prevention Literacy through Educational Quartet Card Games for Junior High School Students in Makassar City." *Community Empowerment* 9(1):1–9. doi: 10.31603/ce.8611.
- Tris, Haulia, Finanda Prodi, Bimbingan Dan, Konseling Fakultas, Tarbiyah Dan, Ilmu Keguruan, Hidayani Syam, Prodi Bimbingan, Dan Konseling, Fakultas Tarbiyah, and Dan Ilmu Keguruan. 2024. "Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Bahaya Bullying Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Pada Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Sungai Pua." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2(2):264–72. doi: 10.59059/al-tarbiyah.v2i2.996.